

# Ibadah Doa Malang, 20 Januari 2022 (Kamis Sore)

## Bersamaan dengan Ibadah Doa Puasa Session III

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 14 terkena pada tujuh percikan darah di depan Tabut Perjanjian untuk mengalami penyucian terakhir sampai pada kesempurnaan.

Wahyu 14 terbagi menjadi tiga bagian:

1. Ayat 1-5 = pengikutan gereja Tuhan terhadap Yesus sebagai Anak Domba Allah (diterangkan pada [Ibadah Raya Malang, 15 Agustus 2021](#) sampai [Ibadah Doa Malang, 14 Oktober 2021](#)).
2. Ayat 6-13 = pemberitahuan tentang penghakiman (diterangkan pada [Ibadah Raya Malang, 17 Oktober 2021](#) sampai [Ibadah Raya Malang, 05 Desember 2021](#)).
3. Ayat 14-20 = penuaian di bumi (diterangkan pada [Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 07 Desember 2021](#)).

ad. 3.

Ada dua macam penuaian di bumi:

1. Ayat 14-16 = penuaian gandum di bumi (diterangkan pada [Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 07 Desember 2021](#) sampai [Ibadah Doa Malang, 13 Januari 2022](#)).  
Ini menunjuk pada buah dari percikan darah/ penyucian terakhir yang dibawa masuk ke dalam lumbung kerajaan Sorga.
2. Ayat 17-20 = penuaian anggur di bumi (diterangkan pada [Ibadah Raya Malang, 16 Januari 2022](#)).  
Ini menunjuk pada buah dari kehidupan yang menolak percikan darah, sehingga harus dikilang seperti anggur dalam murka Allah, dan mengalir darah setinggi kekang kuda, dan sejauh dua ratus mil sampai binasa selamanya di neraka.

ad. 2.

### **Wahyu 14:17-20**

*14:17. Dan seorang malaikat lain keluar dari Bait Suci yang di sorga; juga padanya ada sebilah sabit tajam.*

*14:18. Dan seorang malaikat lain datang dari mezbah; ia berkuasa atas api dan ia berseru dengan suara nyaring kepada malaikat yang memegang sabit tajam itu, katanya: "Ayunkanlah sabitmu yang tajam itu dan potonglah buah-buah pohon anggur di bumi, karena buahnya sudah masak."*

*14:19. Lalu malaikat itu mengayunkan sabitnya ke atas bumi, dan memotong buah pohon anggur di bumi dan melemparkannya ke dalam kilangan besar, yaitu murka Allah.*

*14:20. Dan buah-buah anggur itu dikilang di luar kota dan dari kilangan itu mengalir darah, tingginya sampai ke kekang kuda dan jauhnya dua ratus mil.*

### **Efeus 5:18**

*5:18. Dan janganlah kamu mabuk oleh anggur, karena anggur menimbulkan hawa nafsu, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh,*

Ada dua macam anggur di dunia:

1. Anggur Roh Kudus dari Sorga yang membawa pada hidup kekal di Sorga.
2. Anggur dari dunia yang membuat mabuk dan menimbulkan hawa nafsu daging untuk masuk dalam kilangan murka Allah, sehingga mengalir darahnya sendiri setinggi kekang kuda dan sejauh dua ratus mil. Artinya sangat menderita sampai binasa selamanya.

Bagaimana cara mengubah anggur yang menimbulkan hawa nafsu daging menjadi anggur Roh Kudus?

1. Lewat mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama dengan sejujur-jujurnya. Ini sama dengan memberi minum Yesus dengan anggur asam, anggur dosa yang membawa pada kebinasaan.  
Hasilnya adalah darah Yesus mengampuni segala dosa kita, dan kita tidak berbuat dosa lagi. Sehingga Yesus memberikan anggur Roh Kudus kepada kita.

### **Yohanes 16:7**

16:7. Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.

Yesus harus pergi, artinya mati di kayu salib untuk menanggung segala dosa. Kemudian Dia bangkit dan naik ke Sorga untuk mencurahkan anggur Roh Kudus kepada kita.

2. Lewat percikan darah.

Salah satu percikan darah adalah doa puasa. Kalau menolak darah Yesus, maka darah sendiri yang akan terpercik setinggi kekang kuda.

Doa puasa adalah proses mempercepat perobekan/ pemerasan:

1. Daging dengan segala hawa nafsunya, keinginan yang tidak bisa dikontrol lagi dengan firman.

**Matius 15:19**

15:19. Karena dari hati timbul segala pikiran jahat<sup>(1)</sup>, pembunuhan<sup>(2)</sup>, perzinahan<sup>(3)</sup>, percabulan<sup>(4)</sup>, pencurian<sup>(5)</sup>, sumpah palsu<sup>(6)</sup> dan hujat<sup>(7)</sup>.

'hujat' = menghujat firman pengajaran yang benar atau orang benar.

Kalau ada tujuh keinginan daging, pelita akan padam, sehingga hidup dalam kegelapan sampai masuk kegelapan yang paling gelap di neraka.

2. Daging dengan segala perbuatannya, yaitu perbuatan dosa sampai puncaknya dosa.

**Galatia 5:19-21**

5:19. Perbuatan daging telah nyata, yaitu: percabulan, kecemaran, hawa nafsu,

5:20. penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah,

5:21. kedengkian, kemabukan, pesta pora dan sebagainya. Terhadap semuanya itu kuperingatkan kamu--seperti yang telah kubuat dahulu--bahwa barangsiapa melakukan hal-hal yang demikian, ia tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.

3. Daging dengan segala tabiatnya, yaitu tidak taat dengar-dengaran, sehingga pintu Sorga tertutup.

**Matius 7:21**

7:21. Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Kuyang di sorga.

Daging diperas dari ini semua sehingga kita bisa taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara lagi, pintu tirai terbuka. Kita bisa hidup benar dan suci sampai sempurna seperti Yesus.

**Roma 8:15**

8:15. Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru: "ya Abba, ya Bapa!"

Taat sama dengan berkata 'ya Abba, ya Bapa!' Inilah kehidupan yang menerima Roh Kudus.

Kegunaan Roh Kudus:

1. Roh Kudus memberikan kepuasan dan kesukaan Sorga, sehingga kita tidak bersungut tetapi bisa memuji dan mengucapkan syukur kepada Tuhan.

**Efesus 5:18-20**

5:18. Dan janganlah kamu mabuk oleh anggur, karena anggur menimbulkan hawa nafsu, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh,

5:19. dan berkata-katalah seorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian rohani. Bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati.

5:20. Ucaphlah syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada Allah dan Bapa kita

Kita bisa bersaksi kepada yang lain.

2. Roh Kudus membuat kita 'mabuk' kepada Tuhan. Artinya setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan yang tidak bisa dihalangi apa pun juga sampai garis akhir.

**Roma 12:11**

12:11. Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyaladan layanilah Tuhan.

3. Roh Kudus mengubah kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

**Titus 3:5**

*3:5. pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus,*

Pembaharuan dimulai dari mulut, yaitu ada perkataan yang manis (jujur).

Jujur dan taat adalah dua tangan yang diulurkan kepada Tuhan. Kita menjadi rumah doa. Dan Tuhan akan mengulurkan tangan Roh Kudus kepada kita untuk mengadakan mujizat jasmani, yang mustahil menjadi tidak mustahil, ada masa depan berhasil dan indah pada waktunya.

Mari jujur apa adanya kepada Tuhan, dan taat. Maka pintu-pintu di dunia akan terbuka bagi kita.

Jika Yesus datang kembali kedua kali, kita akan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya di awan-awan yang permai. Pintu perjamuan kawin Anak Domba terbuka, pintu Firdaus terbuka, sampai pintu Sorga terbuka bagi kita.

Tuhan memberkati.